**BAB I
PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya tujuan memulai usaha adalah menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat,salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah kinerja yang optimal dan kemampuan untuk berkembang dan bertahan dimasa depan. Tidak dapat di pungkiri bahwa persaingan dalam dunia bisnis semakin hari semakin ketat. Banyak perusahaan manufaktur bersaingan satu sama lain memasarkan produk mereka,produsen bersaing untuk mencuri perhatian konsumen, namun salah satu tujuan dari bisnis adalah untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi untuk memastikan stabilitas dan kelangsungan bisnis.

 Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) industri tekstil dan pakaian jadi sebesar Rp35,17 triliun pada kuartal II/2022. Angka tersebut meningkat 13,74% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp30,92 triliun. Melihat tren tersebut, yang akan terjadi usaha industri tekstil dan pakaian jadi terus membaik setelah tertekan pada kuartal I/2020 hingga kuartal III/2021.(Rizaty, 2022)

Di Indonesia, masalah klasik bagi perusahaan adalah pengelolaan keuangan saat beroperasi, pengelolaan keuangan yang tidak tepat berdampak besar pada kondisi keuangan perusahaan. Pencatatan transaksi yang tepat di perlukan untuk melacak aliran uang sehingga bisnis dapat mengelola semua pengeluaran dengan baik. Pengelolaan keuangan yang baik ,efektif dan efisien dapat memungkinkan pengusaha untuk memaksimalkan keuntungan (Ainun, 2016).

Perhitungan Harga Pokok Produksi adalah instrumen penting untuk pengendalian perusahaan. Selain membantu untuk perencanaan jangka panjang, perhitungan harga pokok produksi juga berguna untuk pengembilan keputusan jangka pendek, yaitu keputusan yang diambil dalam rangka pembentukan proses perusahaan dan menemukan produksi yang paling menguntungkan.

Penetapan harga pokok produk yang tepat dapat mengurangi ketidakpastian dalam menentukan harga jual produk. Biaya terdiri dari biaya produksi dan non produksi, dalam menentukan harga jual suatu produk harus diperhatikan faktor biaya mana yang termasuk dalam harga dasar, dan biaya tersebut harus di tetapkan dengan tepat sehingga mereka dapat menggambarkan pengeluaran dana yang sebenarnya.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolahan bahan baku dari pemasok dan mengubahnya menjadi produk selesai yang siap dijual (Lestari & Permana, 2018). Harga pokok produksi merupakan dasar untuk perlindungan perusahaan dari kemungkinan kerugian. Kerugian akan mengakibatkan suatu usaha tidak dapat tumbuh dan bahkan dapat mengakibatkan perusahaan harus menghentikan kegiatan bisnisnya. Salah satu cara untuk menghindari kerugian yaitu memperoleh pendapat yang paling tidak dapat menutup harga produksi. Dengan demikian, sangat penting memperhitungkan harga pokok produksi. Usaha konveksi sudah tersebar cukup banyak di wilayah Bandar Lampung melihat trennya kinerja industri pakaian jadi terus meningkat membuat persaingan sesama usaha konveksi semakin ketat. Berikut ini terdapat beberapa pelaku usaha konveksi di Bandar Lampung :

**Tabel 1.1**

**Data Pelaku Usaha Konveksi di Bandar Lampung**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Usaha | Alamat |
| 1 | KONVEKSI NANDA LAMPUNG | Jl. Semeru 5 No.84, Perumnas Way Halim, Kota Bandar Lampung. |
| 2 | DINAMIS Konveksi | Jl. AMD, Way Kandis, Kec.Tj. Senang, Kota Bandar Lampung. |
| 3 | KONVEKSI CV. DA KARTA | Jl. Soekarno Hatta Samping SMA Gajah Mada No.12, Tj. Senang, Kec.Tj.Seneng Kota Bandar Lampung. |
| 4 | CV. Aneka Printing Konveksi Way Halim  | Jl.Malabar 2 No.17,Perumnas Way Halim, Kota Bandar Lampung |
| 5 | CV Putra Aneka  | Jl. Teuku Umar No.1A, Penengahan, Kec.Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung. |
| 6 | Konveksi Rika 86 | Jl. Kyai Maja Gg. Beringin No. 95, Sepang Jaya, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung |
| 7 | Aya Konveksi | Jl.Prof.Dr. Ir. Sumantri Bojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung |

Sumber : Diolah oleh penulis 2023

Berdasarkan data observasi diatas dapat disimpulkan bahwa Kota Bandar Lampung tersebar beberapa usaha konveksi ,dan salah satu objek yang akan diteliti yaitu CV Putra Aneka. CV Putra Aneka adalah perusahaan yang bergerak dalam pembuatan pakaian jadi atau yang lebih dikenal dengan perusahaan konveksi. Perusahaan yang dimiliki oleh Bapak Iwan Irawan ini merupakan salah satu usaha konveksi yang cukup besar di Provinsi Lampung. Usaha yang berdiri selama 30 tahun ini menawarkan jasa pemesanan kaos, baju training, seragam, jaket, almamater, topi, dasi, dan bahkan cetak banner, mug, payung, dan lain sebagainya baik kualitas partai kecil ataupun partai besar. Di CV Putra Aneka perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan masih sangat sederhana, umunya mereka hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsungnya saja. Perusahaan seringkali mengabaikan proses pencatatan menurut sistem akuntansi sesuai peraturan SAK EMKM yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama terhadap pengelompokkan dan pencatatan biaya *overhead* tetap maupun variabelnya belum diperhitungkan secara rinci, sehingga biaya dikeluarkan tidak terhitung dan tidak menjadi komponen harga pokok produksi yang ditetapkan. Akibatnya, perusahaan tidak dapat mengetahui total biaya yang sebenarnya.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi CV Putra Aneka dan menghasilkan biaya yang efisien diperlukan suatu metode yang tepat. Di dalam akuntansi biaya terdapat metode penentuan biaya produksi dengan cara menghitung unsur-unsur biaya kedalam biaya produksi dengan dua pendekatan yaitu metode *full costing* dan *variabel costing*. Metode *full costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berprilaku variabel maupun tetap, sedangkan variabel costing merupakan penentuan biaya produksi yang hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. selain itu metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* dapat menyajikan informasi dari harga pokok produksi dengan tepat dan akurat bagi kepentingan perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan dan menentukan harga jual. Menurut (HA Syahida, 2017) meneliti Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UMKM Konveksi Mahargo Bojonegoro) bahwa perusahan selama ini tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pengumpulan dan penggolongan biaya sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dari proses awal hingga menjadi produk jadi, sehingga biaya-biaya yang sebenarnya telah dikeluarkan tidak terhitung dan tidak menjadi komponen harga pokok produksi yang ditetapkan. Dengan menggunakan metode *full costing* perusahaan dapat menghitung seluruh biaya produksi berdasarkan pengumpulan dan pengelompokan biaya.

Menurut (Eloa, 2018) meneliti Analisis Biaya Produksi Untuk menentukan Harga Jual Rumah Tipe 50 Pada PT. Bangun Dunia Realstate Bandar Lampung bahwa perhitungan biaya produksi menurut metode *full costing* Harga jual yang dihasilkan oleh metode *cost plus pricing* dengan pendekatan full costing lebih besar dari perhitungan harga jual metode perusahaan.

Menurut (Tandi & Dambe, 2022) bahwa perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan metode *variabel costing*, sehingga perhitungan yang lebih baik digunakan dalam penentuan harga pokok produksi dalam meningkatkan laba yaitu variabel costing.

Penelitian ini merupakan replika dari jurnal (HA Syahida, 2016) perbedaannya adalah objek pada CV Putra Aneka, periode waktu yang digunakan Tahun 2021, sampel yang digunakan Kaos dan Kemeja,dan ditambahkan metode perhitungan variabel costing, sedangkan pada penelitian (HA Syahida, 2016) penelitian dilakukan pada UMKM Konveksi Mahargo Bojonegoro, periode waktu yang digunakan bulan maret 2017, sampel yang digunakan Seragam Putih. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“ Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV Putra Aneka Bandar Lampung”.**

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Bagaimana Perhitungan biaya produksi yang dilakukan CV Putra Aneka ?
2. Bagaimana Perhitungan harga pokok produksi CV Putra Aneka menurut *Full Costing* ?
3. Bagaimana Perhitungan harga pokok produksi CV Putra Aneka Menurut metode *Variabel Costing* ?

**C.** **Batasan Masalah**

 Batasan masalah adalah penyederhanaan dari permasalahan sehingga akan dihasilkan kesimpulan yang dapat menjawab penyelesaian permasalahan tersebut dan agar tidak terjadi penyimpanan dari tujuan yang ingin di capai. Pada penulisan skripsi ini peneliti membatasi masalah pada biaya produksi untuk mengetahui harga pokok produksi pembuatan kemeja & kaos pada periode 2021.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan permasalahan diatas ,maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis perhitungan biaya produksi yang dilakukan CV Putra Aneka.
2. Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi menurut metode *Full Costing.*
3. Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi menurut metode *Variabel Costing.*
4. **Manfaat Penelitian**

Terkait dengan penelitian yang penyusun lakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain kepada para pihak-pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan atau masukan informasi untuk mengetahui penerapan perhitungan harga pokok produksi tentang biaya produksi secara keseluruhan dengan menggunakan metode *full costing* atau *variabel costing* dengan lebih baik.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi kemajuan ilmu ekonomi pada umumnya dan upaya untuk memperluas wawasan dan mengembangkan pengetahuan, dan dapat mengetahui perhitungan dan penetapan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh perusahaan lalu perhitungan dan penetapan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *Variabel costing.*